

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Penggunaan Obat Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik (PGK) di Poli Rawat Jalan RSUD Menggala, Tulang Bawang didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

a. Persentase karakteristik sosiodemografi yang meliputi:

1) Jenis kelamin

Jenis kelamin paling banyak yaitu laki-laki dengan persentase 54%.

2) Usia

Usia pasien yang paling banyak menderita penyakit ginjal kronik berusia 45-54 tahun dan 55-64 tahun dengan persentase 32%.

3) Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan paling tinggi yaitu SMA dengan persentase 49%.

4) Pekerjaan

Pekerjaan pasien yang paling banyak yaitu Petani dengan persentase 27%.

b. Persentase karakteristik klinis yang meliputi:

1) Jumlah Item Obat

Jumlah item obat yang dilihat dilembar resep selama 3 bulan pengobatan didapatkan hasil yaitu 6 item paling banyak diberikan selama 3 bulan pengobatan didapatkan persentase bulan pertama 39%, bulan kedua 35% dan bulan ketiga 41%.

2) Penyakit Penyerta

Penyakit penyerta paling banyak dialami pasien yaitu Hipertensi dengan persentase 39,76%.

3) Kelas Terapi

Kelas terapi yang paling banyak diberikan selama 3 bulan pengobatan pada pasien penyakit ginjal kronik yaitu Antihipertensi dengan persentase pada bulan pertama yaitu 37,61%, pada bulan kedua 40,61% dan bulan ketiga 40,87%.

#### 4) Zat Aktif Obat

Zat aktif obat yang paling banyak diberikan pada bulan pertama yaitu asam folat dengan persentase 15,96%, pada bulan kedua amlodipine paling banyak diberikan dengan persentase 15,66% dan pada bulan ketiga candesartan paling banyak diberikan dengan persentase 16,24%.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya agar bisa mencantumkan nilai GFR (Glomerular Filtration Rate) pasien agar bisa diketahui tingkat keparahan penyakit ginjal kronik.
2. Rasionalitas juga bisa dilihat serta interaksi akibat pemakaian obat yang lebih banyak.